BAB1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Simpan Pinjam Lintas Desa PADA PAYU adalah suatu lembaga yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk seluruh penduduk Kabupaten Buleleng, dengan tujuan masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya, selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kredit kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan.terdapat dua jenis kredit yang ditawarkan oleh Koperasi yaitu kredit harian dan kredit bulanan. Kredit harian yaitu pinjaman yang diberikan kepada anggota yang harus diangsur setiap hari bersama bunganya, sedangkan kredit bulanan yaitu diangsur setiap bulan bersama bunganya.Inilah alasan mengapa koperasi PADA PAYU sangat memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekomomi masyarakat khususnya di kabupaten Buleleng-Bali.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak I Nengah Seroma selaku Ketua Badan Pengawas menyatakan bahwa anggota koperasi yang melakukan pinjaman saat ini berjumlah 256 orang, pengawasan kredit yang berjalan selama ini di Koperasi PADA PAYU kesulitan dalam menentukan kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet, dan kredit lancar,Karena data transaksi peminjaman dan pengembalian kredit anggota yang cukup banyak masih dicatat di buku pinjaman kredit, sehingga Ketua Badan Pengawas mengalami kesulitan mengetahui status kredit anggota, selain itu Ketua Badan Pengawas mengalami kesulitan mengetahui berapa banyak anggota yang mengalami kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.Karena pengecekan data jumlah anggota yang bermasalah dilakukan dengan cara melihat jumlah data anggota dan jumlah kredit yang mengalami masalah kredit dari buku catatan pinjaman secara satu persatu mengakibatkan

lamanya Ketua Badan Pengawas dalam mengawasi anggota yang mengalami masalah kredit untuk dilakukan tindak lanjut untuk penanganan masalah atas kredit harian dan bulanan.

Solusi dari masalah tersebut bagi Koperasi PADA PAYU adalah diperlukannya sebuah sistem yang dapat memantau status kredit anggota yang bermasalah.”*Monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulanan” dapat menjadi alternatif memudahkan proses pengawasan status keuangan kredit yang sedang berjalan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem *monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulanan di Koperasi PADA PAYU.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem *monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulanan.

Tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan Ketua Badan Pengawas mengetahui status keuangan kredit kurang lancar, diragukan dan macet.
2. Memudahkan Ketua Badan Pengawas mengetahui jumlah data anggota beserta mengetahui besar kredit anggota yang mengalami masalah kurang lancar, diragukan dan macet

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Koperasi PADA PAYU kabupaten Buleleng, Bali.
2. Indikator monitoring keuangan atas kredit harian dan bulanan yaitu:
   a. Kredit kurang lancar (apabila ada tunggakan angsuran pokok maupun bunga hingga 3 kali angsuran yang diperjanjikan).
   b. Kredit diragukan (apabila ada tunggakan angsuran pokok maupun bunga 4 hingga 6 kali angsuran yang diperjanjikan).
   c. Kredit Macet (apabila ada tunggakan angsuran pokok maupun bunga lebih dari 6 kali angsuran yang diperjanjikan).

d. Metode yang digunakan untuk proses monitoring status kredit adalah metode PEARLS (*Protection Effective financial structure Aset quality Rates of return and cost*) sebagai alat pengawasan system dengan melakukan analisis rasio kredit *Non Performing Loan*(NPL),rasio *Performing Loan*(PL) per bulan maka ketua pengawas dapat mengawasi keadaan suatu kredit dengan perhitunan rasio kredit bermasalah dikatakan baik dengan syarat minimal 5% dari total kredit,dan dikatakan kredit lancar dengan syarat maksimal 95% dari total kredit.
e. Proses yang terdapat pada sistem ini adalah:
   a. Pengelolaan data anggota.
   b. Pengelolaan data simpanan
   c. Pengelolaan data pinjaman.
   d. Pengelolaan data angsuran.
   e. Pengelolaan data pembayaran
f. Keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem ini adalah:
   a. Informasi anggota
   b. Informasi simpanan
   c. Informasi pinjaman
   d. Informasi angsuran.

e. Informasi pembayaran
f. Monitoring status kredit

g. Teknik yang digunakan untuk proses *monitoring* ialah teknik *dashboard* dengan indikator yang akan ditampilkan dalam *dashboard* berasal dari Kebijakan Koperasi PADA PAYU. Indikator tersebut ialah status kredit apakah lancar, kurang lancal, diragukan atau macet.
h. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang berjalan pada jaringan *intranet*.
i. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak menggunakan pendekatan terstruktur.

1.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Metodologi penelitian ini dilakukan melalui metode pengumpulan data dan pembuatan parangkat lunak dengan model *Waterfall*.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data apa saja yang dibutuhkan dalam membangun Sistem *Monitoring* Keuangan Atas Kredit Harian dan Bulanan di Koperasi PADA PAYU Kabupaten Buleleng, Bali. Adapun yang dilakukan dalam metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian di Koperasi PADA PAYU. Studi lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Observasi dilaksanakan di Koperasi PADA PAYU Kabupaten Buleleng JL.Pulau Komodo no XX .

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Wawancara dilakukan bersama Bapak I Nengah Seroma selaku Ketua Badan Pengawas

2. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan caramengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses pencarian, membaca, serta mengenai *website* yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* seperti pada gambar 1.1. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan terurut, dimana tahap demi tahap yang akan dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahap dari model ini adalah sebagai berikut:

1. *Communication*

   Tahap *communication* merupakan tahap memahami masalah dan mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Bpk I Nengah Seroma selaku ketua badan pengurus koperasi, serta mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet yang berkaitan dengan sistem *monitoring* keuangan kredit.

2. *Planning*

Tahap *planning*akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan ketua badan pengawas dalam pembuatan sistem *monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulan, termasuk rencana penting yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

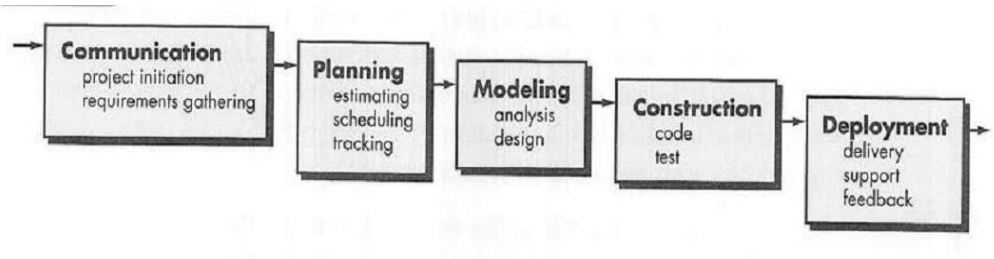
   Tahap *modeling*akan menerjemahkan data yang dirancang kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*. Membuat perancangan dari data yang dimodelkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta untuk menggambarkan pemodelan fungsionalnya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).

4. *Construction*

   Tahap *construction* merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database server* yang menerima dan mengirimkan datanya. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* berupa pengujian *blackbox* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

   Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.Dalam penelitian yang dilakukan tidak sampai ke tahap ini.



Gambar 1 1. Model Waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bab yang membahas latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang *profile* umum Koperasi PADA PAYU, logo, struktur organisasi, landasan teori yang berisi teori-teori yang melandasi dari pembangunan sistem *monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulanan

BAB 3 ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di Koperasi PADA PAYU analisis metode, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Koperasi PADA PAYU sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi

syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem *monitoring* keuangan kredit ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran-saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.